

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kondisi awal pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI sebelum diterapkan metode debat terlihat belum efektif, dan kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher center*). Hal ini menjadi alasan utama digunakannya metode debat dalam pembelajaran sejarah. Kegiatan pembelajaran yang *teacher center* ini, siswa nyaris tidak pernah diberi kesempatan untuk berargumentasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini (PTK), untuk menumbuhkan keterampilan mengemukakan argumentasi siswa kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium percontohan UPI melalui menerapkan metode debat.

Kedua, dalam menerapkan metode debat perlu dirancang perencanaan yang matang. Hal ini perlu dilakukan demi kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Perencanaan yang dilakukan berupa menyiapkan tema menarik debat yang berkaitan dengan materi ajar, menyusun RPP yang berkesesuaian dengan menerapkan metode debat, menyiapkan alat ukur yang akan menilai keberhasilan tumbuhnya keterampilan mengemukakan argumentasi,

Yanti Luthfiani, 2012

Penerapan Metode Debat Dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Keterampilan Mengemukakan Argumentasi Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menyiapkan sumber-sumber belajar siswa, dan membagi kelas menjadi dua kelompok besar yang heterogen.

Ketiga, pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode debat, siswa mengalami perubahan berupa kemajuan dalam pembelajaran. Karena melalui metode pembelajaran debat ini, siswa diharuskan berperan aktif dalam pembelajaran yaitu melalui kegiatan melakukan pencarian dan penemuan berbagai sumber terkait tema, yang kemudian mendiskusikannya bersama kelompok untuk dijadikan pendapat saat proses berargumentasi pada kegiatan debat, melakukan kegiatan debat dengan saling beradu argumen antar kelompok sebisa mungkin kelompok mempertahankan pendapatnya tersebut, dan terakhir membuat laporan hasil debat secara berkelompok. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Melalui kondisi pembelajaran tersebut, berdampak pada keterampilan mengemukakan argumentasi siswa kelas XI IPS 1 ini tumbuh. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dapat sesuai dengan perencanaan.

Keempat, dalam menerapkan metode debat untuk menumbuhkan keterampilan mengemukakan argumentasi siswa mengalami kendala yang menghambat jalannya proses pembelajaran di kelas. Kendala tersebut disebabkan siswa yang belum terbiasa dengan aktivitas kegiatan yang ada pada debat, kurang efektifnya pengalokasian waktu, siswa yang kurang serius dalam melaksanakan kegiatan, dan tidak semua siswa yang berani berbicara dalam proses beradu

Yanti Luthfiani, 2012

Penerapan Metode Debat Dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Keterampilan Mengemukakan Argumentasi Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

argumen. Akan tetapi, dengan refleksi pada penelitian tindakan kelas yang senantiasa dilakukan pada setiap siklus, maka kendala tersebut sedikit demi sedikit dapat dihadapi dan dikurangi.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil PTK yang dibahas sebelumnya, peneliti mencoba mengemukakan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

Pertama, penggunaan metode debat dalam pembelajaran sejarah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini dihadapi guru. Pelaksanaan metode debat ini, sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP yang dikembangkan oleh pemerintah, yang mana pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek dalam belajar dan guru berperan sebagai fasilitator.

Kedua, hendaknya guru memahami langkah-langkah dan karakteristik metode debat sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah pengangkatan tema debat yang sesuai dengan materi ajar dan menarik siswa, variasi sumber belajar yang tidak hanya terbatas berupa sumber buku teks saja, pengelolaan kegiatan debat yang baik oleh guru terutama dalam mengatasi emosi siswa yang terkadang selalu ada siswa yang tidak dapat menahan emosinya. Hal ini diperlukan demi kelancaran dan meningkatnya proses pembelajaran di kelas.

Yanti Luthfiani, 2012

Penerapan Metode Debat Dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Keterampilan Mengemukakan Argumentasi Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ketiga, untuk materi sejarah yang cocok menjadi tema dalam metode debat. Pada prinsipnya materi yang cocok untuk dijadikan tema adalah bersifat kontroversi, actual, dan dekat dengan lingkungan siswa. Pada pembelajaran sejarah terdapat sejumlah materi yang memiliki prinsip kontroversi dan aktual, untuk materi yang dekat dengan lingkungan siswa dapat dikembangkan kemudian. Adapun beberapa materi sejarah yang cocok untuk menjadi tema debat dalam metode debat di antaranya adalah: pergerakan nasional (kepahlawanan R.A. Kartini, benarkah Budi Utomo adalah tonggak awal pergerakan nasional); muncul dan berkembangnya paham baru di Indonesia (kontroversi pemikiran tokoh Tan Malaka ISLAM vs Komunis); peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia; revolusi besar di dunia (tokoh Napoleon Bonaparte, DEMOKRATIS atau DIKTATOR); dalang peristiwa G30S; demokrasi liberal dan terpimpin (sejalankah dengan dasar dan falsafah Negara Indonesia, Syafruddin Prawiranegara kenapa tidak termasuk menjadi Presiden Indonesia); lahirnya orde baru (peristiwa kudeta merangkak Soekarno, terulanginya kembali fenomena pemilu 1955, kenapa Soeharto bisa menjabat selama 32 tahun); reformasi (akan terdapat banyak tema yang dapat diangkat dalam debat); dll.

Yanti Luthfiani, 2012

Penerapan Metode Debat Dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Keterampilan Mengemukakan Argumentasi Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu